

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) berbantuan etnomatika lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional siswa kelas V SD Negeri Kretek 01 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan hasil uji independent sample t test diperoleh diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,3527 dan t_{tabel} sebesar 1,706 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3527 > 1,706$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak artinya kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan model pembelajaran *RME* berbantuan Etnomatika lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.
2. Penggunaan pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) berbantuan etnomatika cukup efektif terhadap pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD Negeri Kretek 01 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan hasil uji N-Gain diperoleh rata-rata skor *N-gain* kelas eksperimen (model RME) adalah 0,39

atau 39,14% termasuk kategori cukup efektif. Sedangkan rata-rata skor N-gain kelas kontrol (model Konvensional) sebesar -0,18 atau -18,13% termasuk kategori tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) berbantuan Etnomatematika cukup efektif untuk meningkatkan pemecahan masalah matematis pada siswa.

B. Saran

Hal yang dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) berbantuan etnomatika dapat dijadikan rekomendasi karena pendekatan pembelajaran tersebut mengajak peserta didik untuk bertukar pengalaman dan berperan aktif dalam mengaplikasikan pengetahuan.
2. Sekolah hendaknya menciptakan kondisi yang nyaman dan kondusif baik berupa kondisi fisik ruang kelas maupun fasilitas.
3. Adanya penelitian lanjutan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.